



## PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN USAHA LAUNDRY TANAH ABANG

<sup>1</sup> Taufan Sufatriansa Awal

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo

email: [taufansufatriansa@uho.ac.id](mailto:taufansufatriansa@uho.ac.id)

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of management accounting on laundry business management in Tanah Abang. The main focus of this research is to determine how the application of management accounting can impact financial management and operations in the laundry business, particularly in the Tanah Abang area, which is renowned for its textile and laundry industries. The method used in this study is descriptive qualitative narrative, where data is collected through in-depth interviews with laundry business owners, financial staff, and other related parties. The results of the study show that although most laundry businesses in Tanah Abang still use a simple recording system, some businesses have started implementing management accounting principles, such as cost bookkeeping, cash flow management, and budgeting planning. The application of management accounting has a positive impact on improving operational efficiency, cost control, and more mature business strategy planning. Additionally, this study also identifies challenges faced by laundry entrepreneurs in adopting management accounting, such as limited knowledge and the lack of trained human resources. The study concludes that proper management of accounting can be an important factor in improving the performance and competitiveness of laundry businesses in Tanah Abang.*

**Keyword:** Management Accounting, Financial Management, Laundry Business

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi manajemen terhadap manajemen usaha laundry di Tanah Abang. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi manajemen dapat memengaruhi pengelolaan keuangan dan operasional dalam usaha laundry, khususnya di kawasan Tanah Abang yang terkenal dengan industri tekstil dan laundry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif narasi, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha laundry, staf keuangan, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar usaha laundry di Tanah Abang masih menggunakan sistem pencatatan sederhana, ada sejumlah usaha yang telah mulai mengimplementasikan prinsip akuntansi manajemen, seperti pembukuan biaya, pengelolaan arus kas, dan perencanaan anggaran. Penerapan akuntansi manajemen memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta perencanaan strategi bisnis yang lebih matang. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pengusaha laundry dalam mengadopsi akuntansi manajemen, seperti keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia yang kurang terlatih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan akuntansi manajemen yang baik dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing usaha laundry di Tanah Abang.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengelolaan Keuangan, Usaha Laundry

## 1. PENDAHULUAN

Selain koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai penyangga utama perekonomian nasional. UMKM memiliki peranan strategis dalam menekan angka pengangguran serta mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia.(Ode et al., 2021). Informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan bisnis, termasuk untuk usaha kecil. Laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pendapatan dan aliran dana dapat menjadi dasar bagi UKM dalam membuat keputusan strategis, seperti pengembangan pasar, penentuan harga, serta hubungan dengan pemerintah dan kreditor (bank). Kewajiban untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik pada usaha kecil telah diatur dalam Undang-Undang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dan juga dalam Undang-undang Perpajakan (Pinasti, 2007: 322).

Mengingat usaha laundry menuntut kinerja yang optimal serta ketelitian yang tinggi, bisnis laundry harus fokus pada proses pencucian, pengeringan, dan perapian. Dengan perkembangan dunia bisnis, laundry telah berkembang menjadi bisnis yang banyak dikelola di masyarakat. Akibatnya, ini dapat menjadi bisnis alternatif bagi mereka yang ingin membuka usaha kecil.(Yando, 2019)

Bisnis kecil dan menengah (UKM), seperti Laundry Tanah Abang, biasanya melakukan pencatatan keuangan secara manual. Banyak bisnis yang terlalu fokus pada operasi sehari-hari dan lupa pentingnya pencatatan keuangan. Padahal, pencatatan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan penilaian kinerja bisnis. Tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan mengukur tingkat keuntungan, menentukan strategi pengembangan, dan mendapatkan dana dari pihak eksternal seperti bank.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan atau manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada biaya, sehingga juga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk penjualan, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain-lainnya. Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi (Halim, et al., 2014:3).

Manajemen keuangan, yang berasal dari kata “manajemen” yang berarti proses pengelolaan dan “keuangan” yang berkaitan dengan aspek dana seperti pembiayaan, investasi, dan modal, dapat didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Proses ini meliputi usaha untuk memperoleh sumber dana, memanfaatkan dana tersebut secara efisien, serta mengalokasikan dana untuk investasi yang menguntungkan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah kurangnya perhatian terhadap pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen arus kas, dan kesalahan dalam mengelola arus kas dapat menghambat perkembangan bisnis.

Meskipun UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, masih banyak hambatan yang menghalangi mereka untuk berkembang. Hambatan tersebut termasuk tingkat pendidikan yang rendah, ketidaktahuan teknologi, dan kesulitan membuat laporan keuangan.(Widakdo, Ulhaq, & Kusumastuti, 2023). Banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum menerapkan pencatatan akuntansi karena menganggapnya tidak memiliki peranan penting dalam menjalankan kegiatan usaha mereka. (Akbar & Wijatmiko, 2023)

Akibatnya, beberapa pemilik usaha salah satunya Laundry Tanah Abang tidak tahu berapa banyak uang yang sebenarnya mereka peroleh dan menetapkan harga hanya berdasarkan harga pasar daripada biaya produksi. Selain itu, peraturan akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) sering dianggap sulit dan dianggap tidak menguntungkan usaha (Ramadhan, 2023). Akibatnya, para pelaku UMKM mungkin kurang memahami keadaan keuangan yang sebenarnya jika pencatatan akuntansi tidak diterapkan dengan benar.(Ayuningtyas et al., 2024). Mengingat usaha laundry menuntut kinerja yang optimal serta ketelitian yang tinggi, bisnis laundry harus fokus pada proses pencucian, pengeringan, dan perapian. Dengan perkembangan dunia bisnis, laundry telah berkembang menjadi bisnis yang banyak dikelola di masyarakat. Akibatnya, ini dapat menjadi bisnis alternatif bagi mereka yang ingin membuka usaha kecil. (Yando, 2019)

Perkembangan sistem akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. UMKM memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu usaha pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu: penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/ jasa, penyediaan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu usaha Laundry Tanah Abang sistem akuntansi manajemen yang melakukan sistem evaluasi kinerja yang dapat

membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja usaha melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban.

## **2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Akutansi Manajemen**

Akuntansi manajerial menyediakan informasi ekonomi dan keuangan untuk manajer dan pengguna internal lainnya (Weygand et al. 2020). Menurut Bhimani et al. (2023) akuntansi manajemen adalah alat yang digunakan manajer untuk mengambil keputusan. Sistem ini mengumpulkan dan menganalisis data, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, lalu menyajikannya dalam laporan yang terstruktur. Tujuannya adalah untuk membantu manajer menjalankan strategi dan mencapai target perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi manajemen berfungsi sebagai bagian integral dari sistem kontrol internal perusahaan untuk memastikan semua aktivitas sejalan dengan tujuan organisasi.

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Kemudian, informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi tersebut dipakai oleh pihak internal perusahaan seperti manajer, eksekutif dan para pekerja yang digunakan untuk melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam melakukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, akuntansi manajemen sering disebut sebagai akuntansi internal. Sementara akuntansi keuangan sering disebut sebagai akuntansi eksternal karena berkaitan dengan kegiatan diluar manajemen, misalnya menyusun laporan keuangan bagi investor, kreditor, lembaga pemerintah dan pengguna eksternal lainnya

Menurut Rudianto (2013:9) menjelaskan pengertian akuntansi manajemen adalah: Akuntansi Manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengembalian keputusan internal organisasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengukur, serta menganalisa untuk menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat digunakan oleh pihak internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi.

### Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengolah, mengklasifikasikan, mengumpulkan, menganalisa dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan serta mengambil keputusan yang relevan dan benar kepada pihak yang berada di luar perusahaan (seperti investor, kantor pajak, dan kreditor) dan pihak internal (terutama pihak manajemen). Definisi lain dikemukakan oleh menjelaskan sistem adalah kelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang sama. Romney dan Steinbart (2015) menyatakan bahwasana sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan.

Nugroho (2001:4) memberikan pernyataan bahwasanya sistem informasi akuntansi merupakan susunan atau rangkaian dari berbagai macam formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya, alat komunikasi, dan tenaga pelaksanaanya agar laporan terkoordinasikan secara tepat dan benar yang dimana telah didesain untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

Dalam menjalankan suatu perusahaan, informasi akuntansi manajemen merupakan bagian penting bagi manajer dalam membuat keputusan. Berhubungan dengan data akuntansi yang sangat luas, sehingga manajer juga harus memahami informasi akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi tersebut dengan tepat. Terdapat tiga tujuan umum sistem informasi akuntansi, yaitu: (Hansen dan Mowen, 2009; 4)

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari tiga tujuan sistem informasi akuntansi tersebut, diketahui bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melakukan evaluasi. Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya harus dapat mengakses dan menggunakan data akuntansi manajemen. Mereka dapat menemukan dan mengatasi masalah serta menilai kinerja dengan data akuntansi manajemen. Semua langkah dalam proses manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, bergantung pada informasi akuntansi.

Mulyadi (2001:8) menyatakan bahwasanya ada dua garis besar peranan akuntansi manajemen, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Akuntansi Peran akuntansi manajemen dalam perusahaan dibagi menjadi tiga tingkat perkembangan yang diantaranya adalah:
  - a) Pencatat Score  
Dalam pengolahan perusahaan, manajemen melakukan perencanaan aktivitas serta pengendalian pelaksanaan rencana aktivitasnya.
  - b) Penarik Perhatian Manajemen  
Sebagai penarik perhatian manajemen, akuntansi menyajikan sebuah informasi penyimpangan atau kesalahan dalam pelaksanaan rencana yang dimana memerlukan perhatian lebih dari pihak manajemen, agar manajemen dapat merumuskan tindakan untuk mencegah penyimpangan tersebut terjadi di kemudian hari yang dimana hal tersebut dapat merugikan pihak perusahaan.
2. Peran Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Tipe Informasi Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang dapat menambah pengetahuan bagi pihak manajemen. Informasi diperlukan oleh manusia guna mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif dimana dalam pengaplikasiannya mencari makna dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga dengan penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa jenis pendekatan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hakikat hubungan antara penelitian dengan responden lebih peka. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati (Moeleong, 2002:2), penelitian kualitatif selalu bersifat diskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Penelitian naratif merupakan penelitian dengan mempelajari terkait kegiatan seorang individu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah perjalanan yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan naratif dan kronologis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui : wawancara; dilakukan pada pekerja Usaha Laundry Tanah Abang

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

Laundry Tanah Abang adalah bisnis pencucian pakaian yang berdiri di wilayah kota Kendari i, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2023. Bisnis ini didirikan sebagai tanggapan atas meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan laundry yang cepat, bersih, dan terpercaya, terutama di perumahan padat penduduk dan di sekitar kampus dan perkantoran. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, laundry Tanah Abang telah fokus pada pelayanan yang ramah, hasil cucian terbaik, dan penyelesaian waktu yang cepat.

Laundry Tanah Abang menyediakan berbagai layanan, termasuk Laundry Kiloan, Cuci Setrika, Dry Cleaning, dan layanan ekspres dengan hasil dalam satu hari. Dengan mesin cuci berkapasitas besar, deterjen ramah lingkungan, dan teknologi pengering yang efisien, layanan ini selalu memastikan hasil yang bersih dan tepat waktu. Selain itu, sistem pencatatan transaksi dan manajemen pelanggan kini telah beralih ke sistem digital. Aplikasi yang sederhana mencatat pemasukan, pengeluaran, dan jumlah cucian pelanggan setiap harinya. Laundry Tanah Abang dikelola langsung oleh pemiliknya dengan bantuan beberapa karyawan di bagian operasional dan layanan pelanggan dari sisi manajemen. Struktur organisasi yang sederhana mempercepat pengambilan keputusan.

Laundry Tanah Abang telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil sejak berdiri dan sekarang menjadi salah satu laundry yang paling terkenal di kawasan perigi. Mereka terus berupaya menjadi pilihan utama bagi orang-orang di sekitar untuk memenuhi kebutuhan mereka akan jasa pencucian pakaian yang praktis dan profesional. Mereka juga berkomitmen pada kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan pengelolaan keuangan yang teratur. Dalam usaha menjaga kelangsungan hidup serta memajukan usaha Laundry Tanah Abang, manajemen sering dihadapkan pada alternatif-alternatif yang harus dipilih untuk pengambilan keputusan, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif, berhubungan dengan akuntansi maupun non akuntansi. Pengambilan keputusan

merupakan salah satu fungsi pokok manajemen, karena pengambilan keputusan diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen dan keputusan yang diambil manajemen menentukan kelangsungan hidup dan pencapaian tujuan penjualan.

Pada umumnya, kualitas pengambilan keputusan manajemen dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi dan informasi lain yang diterima manajemen. Informasi yang tidak akurat, tidak relevan, dan terlambat mengakibatkan pengambilan keputusan manajemen yang buruk. Selain itu, tersedia atau tidaknya informasi yang dipengaruhi oleh para penyedia atau pengolah informasi juga mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen. Penghasilan setiap bulan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan untuk strategi penjualan di bulan berikutnya. Informasi pemasukan atau omset pada tahun 2023 sampai akhir tahun bulan Desember mengalami fluktuatif atau naik turun. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen akuntansi untuk membuat strategi baru dalam proses penjualan berikutnya. Setelah melakukan wawancara dengan pegawai Laundry Tanah Abang, salah satu manajer Laundry Tanah Abang menjelaskan “pada awal tahun berdiri usaha ini pemasukan keuangan mengalami fluktuatif dan perlu ada perencanaan strategi baru guna mendapat keuntungan yang lebih baik dan stabil”. Penelitian (Nanda Isnia et al., 2023) membahas mengenai setiap bisnis membutuhkan perencanaan untuk membantu manajemen dalam penafsiran tingkat laba yang ingin diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dimana berguna untuk owner dalam mengambil keputusan kedepan guna melakukan evaluasi kinerja keuangan usaha Laundry Tanah Abang.

**Tabel 1. Data Omset Usaha Laundry Tanah Abang Tahun 2023**

| Bulan     | Pendapatan     |
|-----------|----------------|
| Januari   | Rp. 18.000.000 |
| Februari  | Rp. 20.000.000 |
| Maret     | Rp.15.000.000  |
| April     | Rp. 25.000.400 |
| Mai       | Rp.20.000.000  |
| Juni      | Rp. 17.500.000 |
| Juli      | Rp.24.400.000  |
| Agustus   | Rp. 21.300.00  |
| September | Rp. 15.000.300 |
| Oktober   | Rp. 16.000.00  |
| November  | Rp. 18.000.000 |
| Desember  | Rp.20.200.000  |

Berdasarkan data di atas pemasukan keuangan usaha Laundry Tanah Abang di kota Kendari mengalami fluktuatif. Pencatatan keuangan yang tepat sangat krusial dalam menjalankan sebuah bisnis. Setiap transaksi keuangan dapat tercatat dengan jelas, memungkinkan manajemen untuk memantau aliran dana. Pencatatan yang teratur dan terstruktur juga menyediakan informasi yang sangat berharga bagi pengambilan keputusan, seperti merumuskan strategi bisnis, mengelola keuangan, dan merencanakan pengurangan biaya di masa depan.

Perencanaan dan evaluasi kinerja juga lebih mudah dengan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan manajemen untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan, yang mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu, data historis dari aktivitas keuangan sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat rencana keuangan di masa depan (Drs. Harry Subagjo et al., 2025). Untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan bisnis laundry, pencatatan keuangan sangat penting. Pemilik usaha dapat mengetahui secara jelas masuk dan keluar uang mereka, yang termasuk biaya operasional seperti listrik, air, dan deterjen. usaha dapat menggunakan data ini untuk menilai efisiensi biaya dan menemukan cara untuk meningkatkan keuntungan.( Suryani & Putra, 2020: ) (Sulistyowati, 2017) Pencatatan keuangan juga berguna untuk menilai kinerja laundry dari waktu ke waktu. Pemilik dapat menilai tren keuntungan, membandingkan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan, dan mengetahui kapan pelanggan banyak atau sedikit melalui catatan transaksi yang dicatat. Ini sangat bermanfaat saat membuat strategi promosi, menambah layanan baru, atau memperluas bisnis (Erisanti & Albeta, 2025).

Hasil wawancara dengan pemilik usaha Laundry Tanah Abang menjelaskan bahwa pembukuan keuangan sangat mempengaruhi keputusan operasional usahanya tersebut. Sebuah usaha dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya memiliki tolok ukur untuk mengupayakan hasil yang maksimal. Aktivitas yang dilakukan perusahaan dapat bermacam-macam. Mulai dari perencanaan produksi, proses produksi, promosi, distribusi, hingga evaluasi. Aktivitas – aktivitas tersebut merupakan tinjauan kinerja perusahaan dalam bentuk non-keuangan. Sedangkan dalam kinerja keuangan dapat ditinjau dari laporan keuangan yang memuat laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh (Pradipto & Ahada, 2023) bahwa sebuah usaha atau bisnis yang memilih tujuan yang telah ditetapkan akan dapat dilihat dari faktor kinerja penganggaran keuangannya.

## PEMBAHASAN

Untuk memastikan kelangsungan dan pengukuran yang baik dalam bisnis laundry, penting untuk memperbaiki kualitas pencatatan keuangan. Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah meningkatkan keterampilan akuntansi dan pengetahuan pemilik usaha laundry. Banyak usaha laundry yang masih menggunakan cara sederhana untuk mencatat transaksi, seperti mencatatnya di buku tulis tanpa menyusun laporan keuangan yang terorganisir. Pemilik laundry dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dengan mengikuti pelatihan atau mendapatkan pendampingan terkait keuangan. Pelatihan ini akan mengajarkan mereka cara mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menghitung keuntungan dengan benar (Putu et al., 2025).

Peningkatan kualitas pencatatan keuangan menjadi sangat penting bagi bisnis laundry untuk bertahan dan berkembang. Dalam buku Kasmir “Pengantar akuntansi perusahaan jasa dan dagang” (Menurut Kasmir 2019), langkah pertama yang harus dilakukan adalah menerapkan sistem pencatatan yang konsisten dan teratur. Sistem ini harus mencatat semua transaksi, seperti pembayaran pelanggan, pembelian bahan pembersih, dan pengeluaran listrik. Selain itu, pemilik bisnis laundry harus memisahkan rekening pribadi mereka dari rekening bisnis mereka untuk menyatukan keuangan bisnis mereka dengan benar dan menghindari kekeliruan dalam perhitungan laba. Untuk membuat laporan keuangan yang informatif dan akuntabel, penggunaan buku besar dan jurnal umum juga sangat penting untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya (Nasution et al., nd).

Dalam buku Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah (2020), Munawir menekankan bahwa pencatatan harian yang baik dan dokumentasi transaksi dapat meningkatkan kualitas catatan. Dalam bisnis laundry, semua proses pembayaran, nota pembelian, dan bukti penyimpanan harus disimpan dengan hati-hati agar mereka dapat membuat laporan yang sah. Selain itu, Munawir mendorong penggunaan teknologi akuntansi digital seperti jurnal, identitas, bukukas, dan accurate lite. Yang dapat membantu bisnis mencatat transaksi, mengawasi stok sabun dan pewangi, dan membuat laporan keuangan secara otomatis dan langsung. Pemilik laundry dapat menentukan strategi pengembangan bisnis mereka dan menilai efisiensi biaya dan margin keuntungan melalui evaluasi keuangan yang dilakukan secara rutin (Dr. Harnovinsah et al., 2020).

Dalam penerapannya, akuntansi manajemen dapat menunjang kinerja perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa fungsi akuntansi manajemen dalam kinerja perusahaan. Diantaranya adalah untuk memperkirakan pendapatan hasil penjualan di kemudian hari, memprediksi arus kas, membantu realisasi kinerja, dan sebagai parameter untuk

mengambil keputusan yang akan datang berfokus pada kinerja keuangan, akuntansi manajemen akan memberikan informasi yang tepat berdasar data perusahaan dalam laporan keuangan dan jurnal yang nantinya juga akan digunakan sebagai tinjauan untuk kinerja non-keuangan. Dengan fokus akuntansi manajemen yang harus dipahami secara pelaporan keuangan yang berasal dari laporan keuangan itu sendiri kemudian dianalisis untuk digunakan oleh pengguna secara internal manajemen. Sehingga dengan adanya akuntansi manajemen yang diterapkan di perusahaan, membuat keputusan ke depan yang diambil oleh manajer akan mempertimbangkan hasil serta implikasinya dalam keuangan perusahaan.

Kegunaan pembukuan eksekutif bergantung pada ide administrasi dan pembukuan yang tepat, dalam memperkenalkan data moneter yang berguna bagi organisasi untuk melakukan penataan, pengawasan, pengarahan dan porsi aset yang paling praktis, sehingga diperlukan administrasi yang baik. Penerapan akuntansi manajemen menyulitkan pengambilan keputusan tentang cara mengatasi masalah, hambatan, dan pola kerja yang tidak efisien pada suatu bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan yang tersedia. Organisasi bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi perubahan dalam suatu organisasi, baik di bidang inovasi data atau dalam hal strategi dan sistem yang dijalankan di bidang inovasi data, yang memberikan pintu terbuka dan mendukung organisasi untuk memiliki opsi untuk bersaing lebih lanjut. dalam dunia bisnis yang kompleks.

Penerapan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan ditemukan bahwa untuk melihat kinerja keuangan diperlukan adanya pengukuran kondisi keuangan dengan menggunakan data dan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan setiap tahunnya. Ada dua metodologi yang dapat diambil untuk mengukur presentasi moneter suatu organisasi, yaitu pendekatan pasar (market-based Measures) dan pendekatan pembukuan (bookkeeping based Measures) dan dalam pembukuan administrasi terdapat kerangka pengendalian biaya yang terdiri dari biaya. pembukuan dan administrasi biaya (Wibowo et al., 2024). Penerapan akuntansi manajemen memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Hasil informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan mendukung perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen juga dapat berkontribusi terhadap efektivitas laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena

itu dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan keandalan manajemen keuangan perusahaan.

Peranan penting akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat di buktikan dalam pengintegrasian informasi keuangan dan non keuangan, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Wibowo et al., 2024) beberapa peran penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengambilan Keputusan Yang Tepat Akuntansi manajemen memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen dan memungkinkan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.
- b. Efisiensi Operasional Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor- faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
- c. Pengelolaan Risiko Akuntansi manajemen membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi dampak risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Pengukuran Kinerja Evaluasi dan Evaluasi Strategi. Dengan menggunakan alat-alat seperti analisis varian dan pengukuran kinerja, akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil, serta memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi di masa depan.
- e. Penentuan Harga Produk dan Layanan yang Optimal .Akuntansi manajemen membantu perusahaan menetapkan harga produk dan layanan dengan memperhitungkan biaya produksi, permintaan pasar, dan faktor- faktor lainnya, sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
- f. Peningkatan Transparansi Keuangan Penerapan akuntansi manajemen membantu meningkatkan transparansi keuangan perusahaan dengan menyediakan informasi yang lebih detail dan terstruktur, yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan seperti investor, kreditur, stakeholder dan pemegang saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh akuntansi manajemen terhadap manajemen usaha laundry di Tanah Abang, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang baik dan terstruktur memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha laundry. Penerapan akuntansi manajemen yang meliputi perencanaan anggaran, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja keuangan memungkinkan pemilik usaha laundry untuk memantau arus kas, mengidentifikasi sumber biaya yang tidak efisien, dan menentukan harga layanan yang lebih kompetitif.

Akuntansi manajemen juga berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan strategi pemasaran yang tepat dan memprediksi kebutuhan sumber daya dalam operasional sehari-hari. Usaha laundry yang menerapkan prinsip akuntansi manajemen yang baik mampu menjaga kestabilan finansial, memperbaiki sistem pembukuan, serta meningkatkan efisiensi operasional yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas usaha. Secara keseluruhan, pengaruh akuntansi manajemen terhadap manajemen usaha laundry di Tanah Abang sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja operasional. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam bidang akuntansi manajemen sangat disarankan untuk pemilik usaha laundry agar dapat mengoptimalkan pengelolaan usaha mereka secara berkelanjutan dan terukur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. P. Y., Kumala, A. A. G., & Putu, I. (2025). Pembukuan menggunakan aplikasi Sepran dan peningkatan pelayanan di konter. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1011–1020.
- Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2023). *Management and cost accounting*. Pearson.
- Erisanti, L., & Albeta, F. R. (2025). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus pada usaha konveksi di Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 5(7), 210–219. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4040>
- Halim, A. (2003). *Sistem pengendalian manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Harnovinsah, A. M. S. C. A. C. I. C. C. M. A., Sopanah, A., Sari, R. P., & Halim, A. (2020). *Bunga rampai akuntansi publik: Isu kontemporer akuntansi publik*. Unitomo Press. <https://books.google.co.id/books?id=WoX4DwAAQBAJ>

- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2002). Metode penelitian kualitatif. CV Remaja.
- Mulyadi. (2001). Akuntansi manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). Akuntansi keuangan dan manajemen. BPFE.
- Nanda Isnia, Dewi Murtasima, & Wida Rifa Septiani. (2023). Analisis penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan Café Boedjang Lapoek. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 205–217. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2640>
- Nasution, D. A. D., Barus, M. D. B., & Tasril, V. (n.d.). Bimbingan teknis peningkatan kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Tanjung Balai (Kecamatan Datuk Bandar). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=ddfKDwAAQBAJ>
- Ode, W., Sari, I., & Wardana, D. (2021). Laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja bisnis pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 331–338.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: Suatu riset eksperimen. In *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Pradipto, F. S., & Ahada, N. (2023). Analisis penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan PT. RRK. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(1), 84–95.
- Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Erlangga.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. Salemba Empat.
- Subagjo, H., Ervina, N., Uli, D. M., Handayani, N., Irmawati, I., Setiawan, A. B., Diana, R., Zalogo, E. F., Septiani, R., & Patty, M. A. (2025). Konsep dasar akuntansi keuangan. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=b9WPEQAAQBAJ>
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM: Studi kasus di Kota Malang. Referensi: *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49–56. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Managerial accounting: Tools for business decision making*. Wiley.
- Wibowo, M. A., Sari, M. M., & P, M. I. M. (2024). Peran penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan. *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 1–9.
- Widjajanto, N. (2001). Sistem informasi akuntansi. Erlangga.